

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas di SDN Randegan Wetan 1 dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi perubahan sifat benda di kelas V dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk melakukan merancang sebuah pembelajaran, dimana pada tahap ini dapat mempengaruhi secara langsung ataupun tidak terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan solusi yang dipilih yaitu dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*.
- b) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan siswa dalam melakukan kegiatan percobaan.
- c) Membuat lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, format wawancara guru dan siswa, serta lembar catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Membuat alat evaluasi yang berupa soal yang terdiri dari 8 soal essay.
- e) Menyiapkan media dan sumber belajar yang mendukung. Media yang digunakan berupa gambar serta alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan percobaan bersama kelompoknya.

Dalam hal ini, tahap perencanaan guru pada siklus III mencapai presentase 99,3%. Tahap perencanaan yang ingin dicapai yaitu 99%, sehingga tahap perencanaan sudah mencapai target yang diinginkan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan realisasi dari tahap perencanaan yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan yang diteliti yaitu kinerja guru dan

aktivitas siswa. Dalam tahap pelaksanaan kinerja guru ada beberapa aspek yang dinilai diantaranya guru harus melaksanakan pembelajaran dengan tahapan yang ada dalam model CTL. Dalam model CTL terdapat empat tahap yaitu tahap invitasi, tahap eksplorasi, tahap penjelasan dan solusi serta tahap pengambilan tindakan. Pada aktivitas siswa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu kerjasama, keaktifan, dan disiplin.

Kinerja guru pada tahap pelaksanaan siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I kinerja guru memperoleh presentase 81%. Pada tahap Siklus II kinerja guru mengalami peningkatan dengan memperoleh presentase 96%. Kemudian dilakukan siklus III kinerja guru memperoleh presentase 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 99%.

Aktivitas siswa pada siklus I ke siklus III mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan siklus I target aktivitas siswa mencapai presentase 77% dengan kriteria baik. pada pelaksanaan siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 82% dengan kriteria baik sekali. Walaupun mencapai kriteria baik sekali akan tetapi belum mencapai target yang ditetapkan. Kemudian dilakukan siklus III, pada siklus III aktivitas siswa mencapai presentase 99% hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 99%.

Hasil belajar siswa pada materi perubahan sifat benda mengalami peningkatan setelah diterapkannya model CTL dalam pembelajaran. pada siklus I siswa yang tuntas mencapai KKM pada materi perubahan sifat benda ada 13 siswa (43%) dan yang belum tuntas ada 17 siswa (57%). Pada siklus II siswa yang tuntas mencapai KKM meningkat menjadi 16 siswa (53%) dan yang belum tuntas berkurang menjadi 14 siswa (47%). Pada siklus III yang tuntas mencapai KKM meningkat menjadi 26 siswa (87%) dan yang belum tuntas 4 siswa (13%). Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus III telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 85%.

Berdasarkan paparan di atas hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima bahwa “Jika model *Contextual Teaching and Learning* diterapkan maka hasil belajar siswa kelas V SDN Randegan Wetan 1 pada materi perubahan sifat benda akan meningkat”.

## B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian mengenai penerapan model *Contextual teaching and learning* pada materi perubahan sifat benda, maka yang dapat disarankan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru
  - a. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru seharusnya tidak selalu menggunakan pembelajaran konvensional tetapi guru bisa menggunakan model pembelajaran salah satunya CTL.
  - b. Guru harus memahami tahapan yang ada pada model CTL agar tidak keliru ketika menerapkannya dalam pembelajaran. Selain itu guru juga harus bisa mengatur waktu karena dalam model CTL terdapat kegiatan mencari tahu pengetahuan sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa dapat menerapkan materi dalam kehidupan nyata.
  - b. Siswa ketika pembelajaran harus membiasakan untuk aktif bertanya dan percaya diri jika disuruh guru mempresentasikan hasil diskusi.
3. Bagi Peneliti Lainnya
  - a. Hal-hal yang didapat dari penelitian dengan menggunakan model CTL dapat dijadikan pengalaman atau pengetahuan tentang model CTL untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA
  - b. Kekurangan yang muncul pada saat penelitian dengan penerapan model CTL dapat diantisipasi jika suatu waktu akan diterapkan.